

**ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL
TERHADAP BIAYA INTERMEDIASI DAN
PENGAMBILAN RISIKO BANK**

**(Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2013-2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ROSA YUNI RAHMAWATI
NIM. 12030115120022**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rosa Yuni Rahmawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120022
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH
KECUKUPAN MODAL TERHADAP
BIAYA INTERMEDIASI DAN
PENGAMBILAN RISIKO BANK
(Studi Kasus pada Bank Umum
yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 25 April 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 1968082711992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Rosa Yuni Rahmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120022

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH**

KECUKUPAN MODAL TERHADAP

BIAYA INTERMEDIASI DAN

PENGAMBILAN RISIKO BANK

(Studi Kasus pada Bank Umum

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2013-2017)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Mei 2019

Tim Penguji :

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

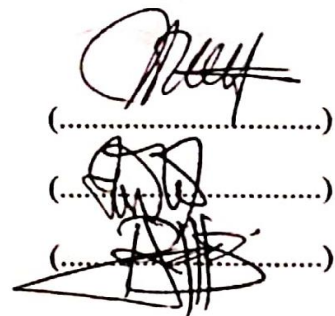
(.....)

2. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D., Akt

(.....)

3. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc., Ak., CA.

(.....)



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rosa Yuni Rahmawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP BIAYA INTERMEDIASI DAN PENGAMBILAN RISIKO BANK (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 April 2019
Yang membuat pernyataan,



Rosa Yuni Rahmawati
NIM. 12030115120022

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of capital adequacy on intermediation cost and bank risk taking. Capital adequacy is measured using the Capital Adequacy Ratio (CAR), the ratio of total equity to total assets (RETTA), and capital dummy. Intermediation costs are measured using Net Interest Margin (NIM) 1 and NIM 2. Control variables in this study are management efficiency, revenue diversification, risk-weighted assets to total assets, statutory reserve, and financial intermediation.

The population in this study consisted of banks in Indonesia, especially banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. Sample determined with purposive sampling method. The total sample is 161 banks.

This study used multiple regression analysis to test hypotheses. The results of this study indicate that capital adequacy (CAR and RETTA) has a positive effect on intermediation costs (NIM1 and NIM2), capital adequacy (CAR and RETTA) have a negative effect on risk taking, and capital adequacy (capital dummy) has no effect on intermediation costs (NIM1 and NIM2) and risk taking.

Keywords : Capital Adequacy, Intermediation Cost, Risk Taking

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecukupan modal terhadap biaya intermediasi dan pengambilan risiko bank. Kecukupan modal diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio total ekuitas terhadap total aset (RETTA), dan *capital dummy*. Biaya intermediasi diukur menggunakan *Net Interest Margin* (NIM) 1 dan NIM 2. Variabel kontrol pada penelitian adalah efisiensi manajemen, diversifikasi pendapatan, aset tertimbang menurut risiko terhadap total aset, giro wajib minimum, dan intermediasi keuangan.

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas bank di Indonesia khususnya bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Total sampel adalah 161 bank.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal (CAR dan RETTA) berpengaruh positif terhadap biaya intermediasi (NIM1 dan NIM2), kecukupan modal (CAR dan RETTA) berpengaruh negatif terhadap pengambilan risiko, serta kecukupan modal (*capital dummy*) tidak memiliki pengaruh terhadap biaya intermediasi (NIM1 dan NIM2) dan pengambilan risiko.

Kata kunci : Kecukupan Modal, Biaya Intermediasi, Pengambilan Risiko

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bersyukur adalah cara terbaik untuk menikmati apa yang telah didapatkan”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Papa, Mama, dan Kakak tersayang.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Biaya Intermediasi dan Pengambilan Risiko Bank (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kendala dan hambatan, namun semua dapat teratasi berkat doa, bantuan, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si, Akt., Ph.D., selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak/Ibu dosen, staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dan memberikan pelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Orang tua yang penulis cintai, Bapak Darusmanto dan Ibu Sri Sayekti Wahyuningsih, kakak penulis Rizky Maylia Setianty, serta keluarga besar penulis yang memberikan cinta, kasih sayang, dukungan moral dan materi kepada penulis.
7. Emyu: Alifah, Anggia, Ijah, Indra, Ipeh, Khairani, Kiki, Laras, Salwa, dan Winda yang sudah menemani, memberikan dukungan, menghibur dan mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
8. Pengabdian Bapak: Alifah, Amik, Winda, dan Zukruf yang sudah berjuang, saling berkeluh-kesah dan mendukung satu sama lain dalam menjalani bimbingan bersama.
9. Keluarga KKN Tim II 2018 Desa Karanganyar, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan: Aira, Anggita, Cindy, Clara, Lintang, Resqa, Bahtiar, dan Jorgy yang sudah menemani, mendukung dan berjuang bersama penulis selama melaksanakan KKN. Semoga pengalaman itu tidak akan kita lupakan.

10. Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro angkatan 2015 yang sudah mengajarkan arti kebersamaan kepada penulis.

11. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna dan memiliki banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan agar skripsi ini dapat menjadi karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya. Penulis mengucapkan terima kasih bagi pihak-pihak tersebut atas kritik, saran, masukan dan respon terhadap skripsi ini dan penulis sendiri.

Semarang, 25 April 2019
Yang Membuat Pernyataan



Rosa Yuni Rahmawati
NIM. 12030115120022

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI..... | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| 2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| 2.1.1 <i>Signalling Theory</i> | 11 |
| 2.1.2 Kecukupan Modal Bank..... | 15 |
| 2.1.3 Biaya Intermediasi Bank..... | 18 |
| 2.1.4 Risiko Bank..... | 19 |
| 2.1.5 Manajemen Risiko Perbankan..... | 21 |
| 2.1.6 Efisiensi Manajemen..... | 22 |
| 2.1.7 Aset Produktif..... | 22 |
| 2.1.8 Dana Pihak Ketiga..... | 24 |
| 2.1.9 Giro Wajib Minimum..... | 24 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| 2.1.10 | Aset Tertimbang Menurut Risiko..... | 25 |
| 2.1.11 | Diversifikasi Pendapatan..... | 25 |
| 2.1.12 | Penelitian Terdahulu..... | 26 |
| 2.2 | Kerangka Pemikiran..... | 35 |
| 2.3 | Hipotesis..... | 38 |
| 2.3.1 | Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Biaya Intermediasi..... | 38 |
| 2.3.2 | Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Pengambilan Risiko Bank..... | 40 |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN..... | 43 |
| 3.1 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.... | 43 |
| 3.1.1 | Variabel Dependen..... | 43 |
| 3.1.1.1 | Biaya Intermediasi..... | 43 |
| 3.1.1.2 | Pengambilan Risiko..... | 44 |
| 3.1.2 | Variabel Independen..... | 45 |
| 3.1.2.1 | Kecukupan Modal..... | 45 |
| 3.1.3 | Variabel Kontrol..... | 47 |
| 3.1.3.1 | Efisiensi Manajemen..... | 47 |
| 3.1.3.2 | Giro Wajib Minimum (GWM)..... | 48 |
| 3.1.3.3 | Aset Tertimbang Menurut Risiko terhadap Total Aset..... | 48 |
| 3.1.3.4 | Intermediasi Keuangan..... | 49 |
| 3.1.3.5 | Diversifikasi Pendapatan..... | 50 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel..... | 53 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data..... | 54 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data..... | 54 |
| 3.5 | Metode Analisis..... | 54 |
| 3.5.1 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 54 |
| 3.5.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 55 |
| 3.5.2.1 | Uji Multikolinieritas..... | 55 |
| 3.5.2.2 | Uji Autokorelasi..... | 55 |

| | | | |
|--------|---------|---|-----|
| | 3.5.2.3 | Uji Heteroskedastisitas..... | 56 |
| | 3.5.2.4 | Uji Normalitas..... | 57 |
| 3.5.3 | | <i>Ordinary Least Square Regression</i> (Regresi OLS)..... | 57 |
| 3.5.4 | | Uji Hipotesis..... | 59 |
| | 3.5.4.1 | Uji Statistik F..... | 59 |
| | 3.5.4.2 | Koefisien Determinasi..... | 59 |
| | 3.5.4.3 | Uji Statistik t..... | 60 |
| BAB IV | | HASIL DAN ANALISIS..... | 61 |
| 4.1 | | Deskripsi Objek Penelitian..... | 61 |
| 4.2 | | Analisis Data..... | 63 |
| | 4.2.1 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 63 |
| | 4.2.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 69 |
| | 4.2.2.1 | Uji Multikolinearitas..... | 69 |
| | 4.2.2.2 | Uji Autokorelasi..... | 72 |
| | 4.2.2.3 | Uji Heteroskedastisitas..... | 73 |
| | 4.2.2.4 | Uji Normalitas..... | 78 |
| | 4.2.3 | Uji Hipotesis..... | 80 |
| | 4.2.3.1 | Uji Statistik F..... | 80 |
| | 4.2.3.2 | Koefisien Determinasi..... | 85 |
| | 4.2.3.3 | Uji Statistik t..... | 88 |
| 4.3 | | Interpretasi Hasil..... | 103 |
| | 4.3.1 | Kecukupan modal memiliki pengaruh positif terhadap biaya intermediasi..... | 104 |
| | 4.3.2 | Kecukupan modal memiliki pengaruh negatif terhadap pengambilan risiko..... | 107 |

| | | |
|-------|-----------------------|-----|
| BAB V | PENUTUP..... | 110 |
| | 5.1 Kesimpulan..... | 110 |
| | 5.2 Keterbatasan..... | 111 |
| | 5.3 Saran..... | 111 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 112 |
| | LAMPIRAN..... | 116 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|------------|---|
| Tabel 1.1 | CAR pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2014-2017..... 3 |
| Tabel 2.1 | Ringkasan Penelitian Terdahulu..... 31 |
| Tabel 3.1 | Variabel dan Definisi Operasional..... 50 |
| Tabel 3.2 | Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi..... 56 |
| Tabel 4.1 | Perolehan Sampel Data..... 62 |
| Tabel 4.2 | Statistik Deskriptif..... 64 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Variabel Dummy..... 67 |
| Tabel 4.4 | Uji Multikolinearitas..... 70 |
| Tabel 4.5 | Uji Autokorelasi..... 72 |
| Tabel 4.6 | Uji Normalitas Model Regresi 1,2,3..... 78 |
| Tabel 4.7 | Uji Normalitas Model Regresi 4,5,6..... 79 |
| Tabel 4.8 | Uji Normalitas Model Regresi 7,8,9..... 79 |
| Tabel 4.9 | Uji Statistik Model Regresi 1..... 80 |
| Tabel 4.10 | Uji Statistik Model Regresi 2..... 81 |
| Tabel 4.11 | Uji Statistik Model Regresi 3..... 81 |
| Tabel 4.12 | Uji Statistik Model Regresi 4..... 82 |
| Tabel 4.13 | Uji Statistik Model Regresi 5..... 82 |
| Tabel 4.14 | Uji Statistik Model Regresi 6..... 83 |
| Tabel 4.15 | Uji Statistik Model Regresi 7..... 83 |
| Tabel 4.16 | Uji Statistik Model Regresi 8..... 84 |
| Tabel 4.17 | Uji Statistik Model Regresi 9..... 84 |
| Tabel 4.18 | Koefisien Determinasi..... 85 |
| Tabel 4.19 | Uji Hipotesis Model Regresi 1..... 88 |
| Tabel 4.20 | Uji Hipotesis Model Regresi 2..... 90 |
| Tabel 4.21 | Uji Hipotesis Model Regresi 3..... 91 |
| Tabel 4.22 | Uji Hipotesis Model Regresi 4..... 93 |
| Tabel 4.23 | Uji Hipotesis Model Regresi 5..... 95 |
| Tabel 4.24 | Uji Hipotesis Model Regresi 6..... 96 |
| Tabel 4.25 | Uji Hipotesis Model Regresi 7..... 98 |
| Tabel 4.26 | Uji Hipotesis Model Regresi 8..... 100 |
| Tabel 4.27 | Uji Hipotesis Model Regresi 9..... 101 |
| Tabel 4.28 | Interpretasi Hasil..... 103 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.1 Rata-Rata CAR pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2013-2017..... | 4 |
| Gambar 2.1 <i>Signalling Timeline</i> | 13 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran..... | 36 |
| Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 1..... | 73 |
| Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2..... | 74 |
| Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 3..... | 74 |
| Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 4..... | 75 |
| Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 5..... | 75 |
| Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 6..... | 76 |
| Gambar 4.7 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 7..... | 76 |
| Gambar 4.8 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 8..... | 77 |
| Gambar 4.9 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 9..... | 77 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran A Daftar Sampel Bank..... | 116 |
| Lampiran B Daftar Data Sampel Bank..... | 118 |
| Lampiran C Tabel Statistik Deskriptif..... | 128 |
| Lampiran D Hasil Output SPSS..... | 129 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank termasuk dalam lembaga intermediasi, yaitu lembaga yang menjadi perantara antara pihak yang mengalami kekurangan dana dan pihak yang mengalami kelebihan dana. Oleh karena itu, bank wajib memiliki kecukupan modal agar dapat menjalankan operasionalnya dengan baik. Bank dapat meningkatkan kemampuan dalam menyerap risiko apabila bank juga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas modalnya. Penyesuaian ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum bank perlu dilakukan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016). Dengan demikian, regulasi modal memiliki peran yang penting dalam sektor industri perbankan.

Rahmana dkk. (2017) menjelaskan bahwa adanya regulasi modal dapat mempengaruhi bank agar lebih kompetitif melalui pengurangan biaya intermediasi dan pengambilan risiko yang rendah. Persyaratan modal pada bank hingga saat ini berpedoman pada *Basel Accord*. Tujuan utama diterapkannya Basel yaitu mengatur modal dan likuiditas yang diperlukan bank dalam rangka pemulihan kerugian yang tidak terduga.

Basel Accord untuk pertama kalinya diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS). BCBS terdiri atas negara-negara yang tergabung dalam Group of Ten (G10) yang dibentuk pada tahun 1975 oleh bank sentral. Anggota G10 yaitu pejabat senior dari negara Amerika Serikat, Italia, Swedia,

Belgia, Kanada, Perancis, Belanda, Jerman, Inggris ditambah Luksemburg dan Swiss yang mengadakan pertemuan empat kali dalam setahun dan biasanya diadakan di kota Basel (Ghozali, 2007).

Basel I dipublikasikan tahun 1988. Basel I hanya berfokus pada risiko kredit dan menetapkan persyaratan modal minimum pada risiko portofolio aset bank. Basel I mengalami beberapa perbaikan sesuai dengan situasi yang diminta. Contohnya, penggabungan premi untuk risiko pasar bank ke dalam persyaratan modal berbasis risiko yang dilakukan di tahun 1996. Kemudian pada tahun 2004, BCBS menerbitkan Basel II.

Basel II diterbitkan untuk mengatasi kekurangan yang terdapat dalam Basel I. Basel II terdiri atas tiga pilar. Pilar 1 mengenai kewajiban penyediaan modal minimum. Bank wajib memenuhi rasio kecukupan modal minimal sebesar 8%. Risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional diintegrasikan ke dalam persyaratan modal berbasis risiko. Pilar 2 mengenai tinjauan berdasarkan regulasi. Otoritas pengawas bertanggung jawab atas cara penilaian modal yang dilakukan oleh bank. Pilar 3 mengenai disiplin pasar. Persyaratan pelaporan secara rinci diwajibkan dalam disiplin pasar mengenai struktur kepemilikan, pengungkapan risiko, kecukupan modal terhadap profil risiko (Sbârcea, 2014).

Krisis keuangan yang pernah terjadi tahun 2008, memicu BCBS untuk merumuskan kerangka Basel III. Sehingga pada tahun 2010, *Basel III Accord* diterbitkan. Basel III merupakan pedoman peraturan yang paling lengkap pada sektor bank.

Saat ini, ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum di Indonesia telah mengadopsi *Basel III Accords*. Kecukupan modal bank biasanya diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang akan memperkuat modal bank dan dapat meningkatkan ketahanan bank terhadap guncangan negatif. Bank akan berusaha untuk memenuhi kecukupan modal dengan meningkatkan kontribusi pemegang saham. Selain melakukan usaha tersebut, bank juga dapat melakukan usaha dengan mengurangi aset tertimbang menurut risiko atau dengan meningkatkan modal (Ben Naceur dan Kandil, 2009). Berikut tabel mengenai CAR berdasarkan kelompok bank :

Tabel 1.1

CAR pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2014-2017 (%)

| Kelompok Bank | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|------------------------------------|-------|-------|-------|-------|
| BUKU 1 (<1 triliun) | 18,21 | 22,3 | 22,38 | 21,73 |
| BUKU 2 (1 triliun - 5 triliun) | 29,97 | 23,05 | 23,72 | 25,32 |
| BUKU 3 (5 triliun - 30 triliun) | 17,04 | 23,30 | 24,86 | 25,22 |
| BUKU 4 (>30 triliun) | 17,18 | 19,26 | 21,24 | 21,43 |

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

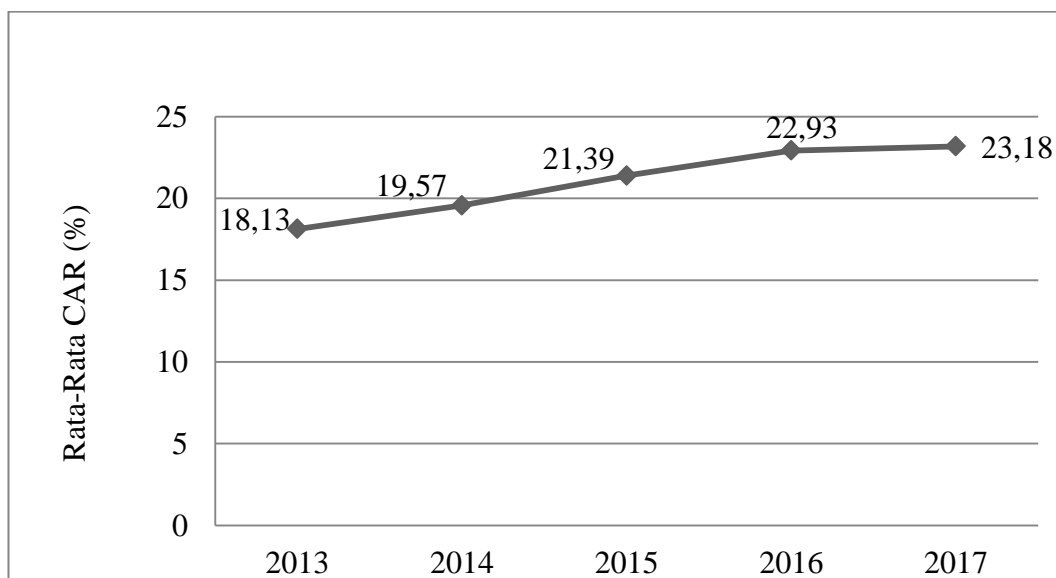
Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa bank dikelompokkan menjadi empat yang didasarkan pada modal inti yang dimiliki, yaitu Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4. BUKU 1 yaitu bank yang mempunyai modal inti sampai dengan satu triliun rupiah. BUKU 2 yaitu bank

yang mempunyai modal inti dari satu triliun rupiah hingga lima puluh triliun rupiah. BUKU 3 yaitu bank yang mempunyai modal inti dari lima triliun rupiah hingga tiga puluh triliun rupiah. BUKU 4 yaitu bank yang mempunyai modal inti minimal tiga puluh triliun rupiah. Keempat kelompok bank tersebut telah memenuhi ketentuan penyediaan modal minimum. Rasio CAR pada BUKU 1 mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,65%. Begitupula dengan CAR pada BUKU 2 yang mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 6,92%. Akan tetapi pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan. Sedangkan BUKU 3 dan BUKU 4 terus mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga 2017.

Berikut grafik mengenai rata-rata CAR pada bank umum di Indonesia tahun 2014-2017 :

Gambar 1.1

Rata-Rata CAR pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2013-2017



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata CAR pada bank umum di Indonesia tahun 2014-2017 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Kondisi permodalan bank juga masih dalam kondisi sehat, karena telah memenuhi ketentuan penyediaan modal minimum.

Angelini dkk. (2015) menyatakan bahwa adanya regulasi mengenai kecukupan modal yang berlaku diharapkan dapat mengurangi kemungkinan adanya krisis ekonomi di masa depan. Meskipun pada implementasinya, regulasi modal tetap tidak akan bebas dari kritikan. Oleh karena itu, banyak penelitian empiris mengenai regulasi tentang kecukupan modal telah dilakukan.

Kecukupan modal yang sempat mengalami penurunan memungkinkan berpengaruh terhadap penyaluran dana dari pihak yang mengalami surplus dana kepada pihak yang mengalami defisit, sehingga biaya intermediasi yang dikeluarkan dan pengambilan risiko bank akan mengalami perubahan pula. Berdasarkan *signalling theory*, apabila bank memberikan sinyal mengenai peningkatan pada rasio kecukupan modal, maka pihak eksternal akan merasa lebih aman dan tertarik untuk menyimpan dana dan melakukan peminjaman dana pada bank, sehingga biaya intermediasi juga akan meningkat (Rahmana dkk., 2017). Menurut Ben Naceur dan Kandil (2009), bank juga menaikkan biaya intermediasi untuk menutupi risiko yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Hal tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan pengembalian atas aset dan ekuitas. Dalam literatur sebelumnya, Santos (2001) menyatakan margin bunga bersih dan biaya overhead dapat meningkat bersamaan dengan meningkatnya tekanan pengaturan pada kegiatan bank. Kecukupan modal yang berlebihan merupakan tekanan pada

pemegang saham dan manajer bank agar modal yang diperlukan tetap utuh. Sehingga untuk menentukan cadangan, bank harus meningkatkan biaya pinjamannya. Konsekuensi dari meningkatnya biaya pinjaman, biaya intermediasi juga akan meningkat.

Beberapa peneliti lainnya menemukan hasil yang berbeda. Baker dan Wurgler (2015) menyatakan bahwa pemegang saham mungkin memerlukan pengembalian atas ekuitas yang lebih rendah dalam melakukan investasi. Bank yang memiliki kapitalisasi lebih kecil cenderung gagal bayar, karena pemegang saham dapat menurunkan pengembalian atas ekuitas yang diperlukan. Secara prinsip, bank akan lebih aman apabila memiliki lebih banyak modal. Oleh karena itu, biaya pendanaan dapat berkurang sebagai konsekuensi dari tingkat modal yang lebih besar. Slovik dan Courneade (2011) berpendapat bahwa bank dapat menanggapi adanya persyaratan mengenai kecukupan modal yang ketat dengan memotong sebagian modal penyangganya. Selain itu, kecukupan modal yang lebih tinggi akan memiliki dampak yang kurang terhadap biaya intermediasi karena bank akan mempertahankan modal yang lebih tinggi untuk memperoleh peringkat kredit yang lebih baik dan harga saham yang bagus di pasar saham.

Beberapa peneliti juga memperdebatkan dampak meningkatnya kecukupan modal terhadap pengambilan risiko bank. Laeven dan Levine (2009) menyatakan dampak regulasi modal bank terhadap risiko bank sangat bergantung pada struktur kepemilikan masing-masing bank. Pengaruh atas regulasi yang sama pada pengambilan risiko bank hasilnya dapat positif atau negatif, tergantung pada struktur kepemilikan bank. Bank dengan pemilik yang lebih kuat cenderung

mengambil risiko yang lebih besar. González (2005) berpendapat bahwa regulasi modal dapat meningkatkan pengambilan risiko pada bank. Bank di negara-negara dengan peraturan yang lebih ketat memiliki nilai *charter* yang lebih rendah, yang meningkatkan insentifnya untuk mengikuti kebijakan berisiko.

Sedangkan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agoraki, Delis dan Pasiouras (2011) yaitu kecukupan modal dan kekuasaan pengawasan memiliki dampak langsung pada risiko kredit dengan mengurangi kredit bermasalah. Namun, dampak stabilisasi pada regulasi modal berkurang ketika bank memiliki kekuatan pasar yang cukup untuk meningkatkan risiko kredit dan begitu pula sebaliknya. Menurut Lee dan Hsieh (2013), semakin tinggi tingkat modal, semakin rendah pengambilan risiko pada bank. Sedangkan, tingkat modal yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Penelitian ini dilakukan dengan acuan penelitian sebelumnya oleh Rahmana dkk. (2017). Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu mengenai objek penelitian. Bank umum yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek penelitian ini. Data yang pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan periode 2013 hingga 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, rumusan masalah yang mendasari penelitian adalah adanya beberapa perbedaan dari hasil penelitian yang telah terjadi. Penelitian mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap biaya intermediasi yang dilakukan oleh Rahmana dkk. (2017) dan Ben Naceur dan

Kandil (2009) memperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Baker dan Wurgler (2015) serta Slovik dan Courneade (2011). Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Laeven dan Levine (2009) serta González (2005) mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap pengambilan risiko bank memperoleh hasil yang berbeda dengan Agoraki, Delis dan Pasiouras (2011) serta Lee dan Hsieh (2013).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, menghasilkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap biaya intermediasi pada bank di Indonesia periode tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh kecukupan modal dengan pengambilan risiko pada bank di Indonesia periode tahun 2013-2017?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap biaya intermediasi pada bank di Indonesia periode tahun 2013-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal dengan pengambilan risiko pada bank di Indonesia periode tahun 2013-2017.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada pihak perbankan dalam pengambilan keputusan dan pemilihan strategi, terutama yang berkaitan dengan kecukupan modal bank, biaya intermediasi, dan pengambilan risiko bank.

2. Bagi Pihak Eksternal Bank

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak eksternal bank dalam rangka menyimpan dananya dan melakukan peminjaman pada bank.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau memberikan informasi atau referensi bagi peneliti-peneliti lain, terutama dalam penelitian terkait kecukupan modal bank, biaya intermediasi, dan pengambilan risiko bank.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan akan disusun menjadi beberapa bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan yang terdiri latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Telaah pustaka terdiri landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

- BAB III** Metode penelitian terdiri variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, uji asumsi klasik, regresi OLS, serta uji hipotesis.
- BAB IV** Hasil penelitian dan analisis terdiri deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi terhadap hasil berdasarkan alat dan metode analisis.
- BAB V** Penutup terdiri simpulan, keterbatasan, serta saran untuk peneliti selanjutnya.